

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu dengan cara bekerja. Bekerja merupakan suatu kegiatan untuk menghasilkan uang demi memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari. Salah satu upaya agar memenuhi kebutuhan ekonomi yaitu dengan berwirausaha (entrepreneur). Berwirausaha atau berdagang merupakan kemampuan untuk berdiri sendiri mengejar peluang yang menuntut kemampuan mengelola serta pengalaman untuk memacu kreativitas. Jilbab merupakan kata yang tidak asing lagi di telinga kita. Jilbab adalah kerudung wanita yang menutupi kepala dan wajah apabila ia keluar untuk suatu keperluan. Banyak terdapat model - model dan tipe jilbab disuguhkan kepada wanita muslimah untuk mempercantik diri. Pada dasarnya jilbab berfungsi untuk menutup aurat wanita agar terhindar dari hal – hal yang maksiat. Terutama di Indonesia yang merupakan suatu negara dimana rakyatnya mayoritas beragama atau memeluk agama islam. Hijab kini bukan hanya sebagai identitas para wanita muslimah, tetapi sudah menjadi karakter bagi banyak wanita. Kesadaran wanita muslimah untuk menutup aurat semakin meningkat, sehingga dimasa sekarang banyak yang membuat usaha hijab dengan berbagai macam motif dan ukuran. Dengan hijab, wanita akan terlihat lebih cantik dan anggun. Apalagi apabila dilakukan dengan memodifikasi jilbab yang digunakan dengan menjadi berbagai model dan diserasikan dengan busana yang digunakan.

Dilihat dari pertumbuhan masyarakat yang pesat dan kebutuhan hidup masyarakat yang semakin meningkat merupakan suatu hal yang mendorong pemikiran masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup. Diantaranya dengan cara memulai usaha rumahan (*home industri*). (Kashmir, 2006)

Dalam proses perkembangan industri diperlukan dengan adanya upaya peningkatan yang menghasilkan nilai ekonomi tambah terhadap masyarakat yang tujuannya meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat. Perkembangan industri kecil mengikuti perkembangan masyarakat, serta dapat menunjang kemajuan perekonomian masyarakat. Hal ini sektor industri di Indonesia tidak terlepas dari peranan kerajinan rakyat. Walaupun penghasilan dalam industri kecil (*home industri*) pada umumnya masih dapat dikatakan tergolong rendah. Namun, dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan laju perekonomian rakyat. Secara umum *home industri* merupakan produksi kerajinan tangan yang secara unik. Hal ini terkait dengan sumber daya setempat, kearifan lokal, dan mengedepankan kekreatifan tangan. *Home industri* bergerak dalam skala yang terbilang masih kecil, dengan modal yang lumayan, dan memiliki tenaga kerja yang belum profesional. (Ananda, 2016)

Jika kita lihat sekarang ini sering kita jumpai model-model baju, hijab/jilbab dan lain-lain yang didesain sedemikian rupa, semakin trendi dan menarik mengikuti perkembangan zaman. Dengan desain-desain atau model-model terbaru, banyak para wanita muslimah mengambil keputusan untuk berhijab. Dengan begitu kita pun bisa saja memiliki peluang bisnis usaha berjualan hijab dan sangat menguntungkan di tengah luasnya pasar. Dengan melihat peluang pasar yang begitu

luas, potensi keuntungan yang tebal, dan peluang balik modal cepat, membuat bisnis hijab sulit untuk diabaikan. Pelaku bisnis hijab mencoba meraih hati para hijabers agar menjadi pelanggan.

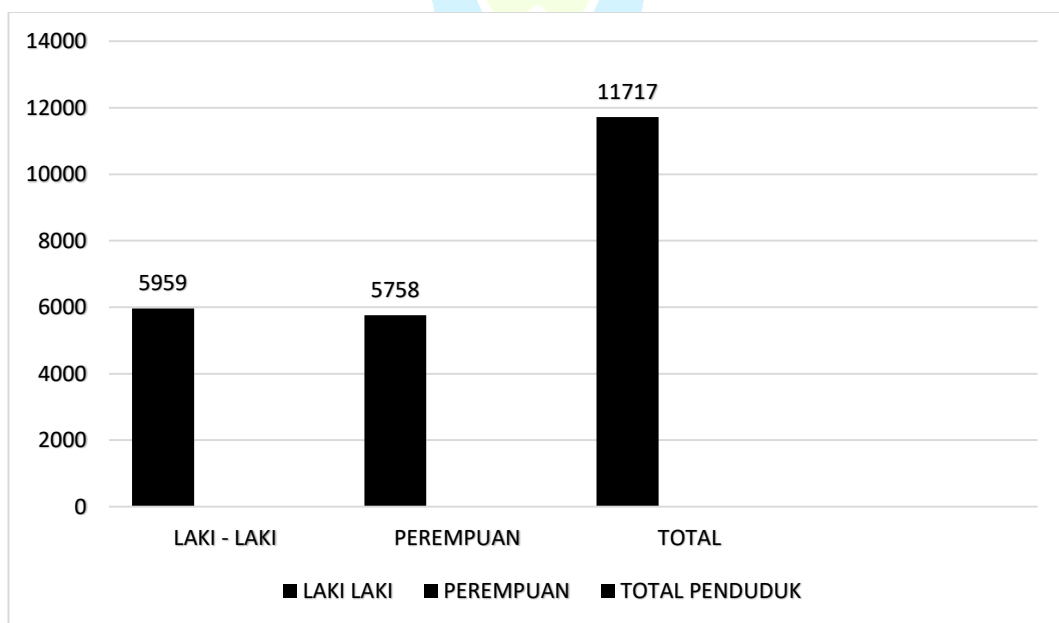
Di Kampung Hijab Cicalengka Cikancung, Bandung adalah sentral atau pusat produsen hijab di Indonesia. Disini diproduksi berbagai hijab atau jilbab dengan model bermacam macam baik yang model abadi maupun model hijab terbaru. Diuntungkan dengan lokasi di Bandung dimana di daerah Bandung terkenal atau terdapat banyak pabrik tekstil yang tidak diragukan lagi kualitasnya. Dengan banyaknya pabrik kain di daerah ini mengakibatkan terpenuhinya bahan baku kain untuk pembuatan produksi hijab dengan mudah dan pastinya murah. Berbagai bahan kain untuk bahan kerudung diproduksi dan dijual di toko kain sekitar konveksi kerudung disini, Di Pusat produsen hijab inilah berbagai trend model fashion hijab terbaru sering bermunculan. Sehingga tidak berlebihan kalau di Kampung Hijab ini menjadi trendsetter hijab terbaru di Indonesia. Apalagi kita tahu bahwa Bandung merupakan kota fashion Terkenal di Indonesia sampai sampai disebut Paris Van Java. Dengan lokasi yang tidak terlalu jauh dengan kota metropolitan Jakarta sangat memudahkan dalam pemasarannya. Para Produsen Jilbab bisa menjual ke Pasar Tanah abang atau Thamrin city di Jakarta tiap Hari Senin dan Kamis per minggunya. Selain ke Jakarta para Bos tiung atau kerudung berjualan ke Pasar Tegalgubug Cirebon, atau pemasaran dengan pengiriman paket. Pengiriman Paket hijab bisa dengan Cargo ke kota kota besar di wilayah Timu Indonesia, misal ke Surabaya, Balikpapan, Makasar, Gorontalo, Banjarmasin, Pontianak dan kota kota besar lainnya.

Geliat Bisnis Hijab di Kampung Hijab Bandung, Pusat Hijab terbaru. Di Kampung hijab ini Geliat Bisnis Hijab sangatlah terlihat. Dimana mana baik skala kecil maupun menengah pekerjaan penduduknya hidup dari pembuatan jilbab atau kerudung. Berbagai macam hijabpun diproduksi disini. Ada produksi jilbab instan, hijab segiempat, hijab pashmina, hijab model bergo maupun syriapun diproduksi disini. Bahan kain untuk pembuatan jilbabpun berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi produksi pabrik kain disini. Bahkan Banyak juga kain atau bahan baku untuk Hijab bisa didatangkan dari luar negeri atau kain Import. Kain Import untuk bahan hijab biasanya kebanyak didatangkan dari China, namun bahan bahan baku lokalpun tidak kalah bersaing. Model Model Hijab Terbaru dan lagi Trend di Indonesia bahan Dunia biasa di produksi disini. Sebenarnya pasar hijab yang paling besar adalah di Jakarta, karena kita tahu sendiri Jakarta menjadi kota metropolitan salah satunya akses perdagangan di kota ini. Banyak pedagang dari daerah yang berbelanja fashion terutama jilbab datang ke Kota Jakarta karena banyak pilihan modelnya baik lokal maupun hijab import.

Hijab Terbaru yang lagi trend sangat cepat beredar di pasaran. Ini dikarenakan adanya sistem penjualan Online yang semakin marak, baik grosir hijab maupun hijab eceran. Tapi jangan samapai salah apalagi Ketipu jika beli hijab terbaru dengan sistem online. Soalnya masih banyak para pedagan Hijab atau kerudung yang menggunakan sarana online tidak 100 % dapat dipercaya. Mereka masih banyak yang menggunakan gambar atau foto orang lain yang bagus atau hanya sekedar foto referensi asal comot. yap..Bukan 100 % Original, inilah yang menyebabkan persaingan jualan atau toko online hijab tidak sehat. Dikarenakan

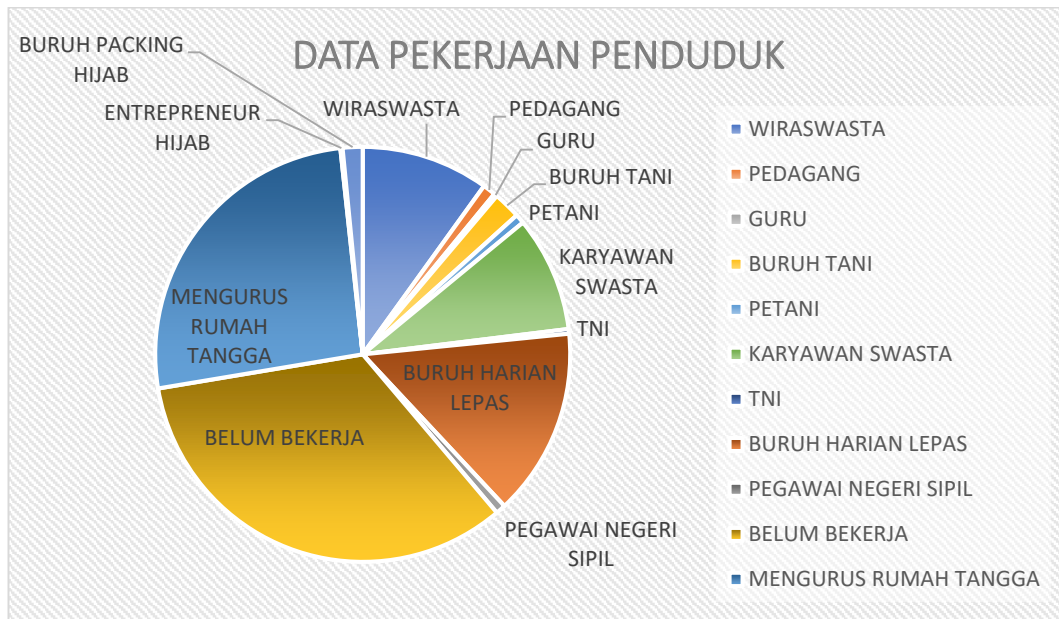
perang harga, dengan foto yang bagus (bukan Original) mereka menjual harga yang lebih murah, kadang dibawah satandar. Pasti akan ada perbedaan kualitasnya baik modelnya sendiri tidak sama persis misal ukurannya lebih kecil dan atau Kualitas atau asal bahan berbeda. Carilah grosir hijab terbaru yang terpercaya misal SG Jilbab yang tetap menjaga kepercayaannya terhadap Customernya.(Mursid, 2018)

Desa margaasih saat ini memiliki sebanyak 16 RW dan 40 RT dengan luas wilayah keseluruhan sebesar 0 Km². Desa Margaasih dilihat dari letak Geografisnya terletak pada 1,0784405671e+16 Bujur Timur Dan - 7,0057423465e+15 Lintang Selatan. Sedangkan berdasarkan topografinya sebagian besar wilayah di luar kawasan hutan Merupakan n/a Dengan Ketinggian Di Atas Permukaan Laut Dengan Ketinggian Bervariasi Dari n/a Mdpl. Sebagian Besar RW Terletak Diluar Kawasan Hutan.



Gambar 1.1 Data Penduduk Desa Margaasih Cicalengka

Karena telah merebaknya kebudayaan berkerudung dikalangan wanita mulai dari anak-anak sampai dewasa. Dan diantara mereka terkadang merasa bosan dengan tatanan jilbab yang itu-itu saja. Terkadang mereka merasa malu menggunakan berbagai pernik jilbab dan cenderung merasa tidak percaya diri. Tetapi apabila telah disediakan produk jilbab dengan beraneka motif dan warna, serta dilengkapi dengan model maupun cara pakai, pasti akan menarik perhatian para wanita. Karena telah merebaknya kebudayaan berkerudung dikalangan wanita mulai dari anak-anak sampai dewasa. Dan diantara mereka terkadang merasa bosan dengan tatanan jilbab yang itu-itu saja. Terkadang mereka merasa malu menggunakan berbagai pernik jilbab dan cenderung merasa tidak percaya diri. Tetapi apabila telah disediakan produk jilbab dengan beraneka motif dan warna, serta dilengkapi dengan model maupun cara pakai, pasti akan menarik perhatian para wanita. Bisnis hijab tidak bisa dianggap remeh, sudah banyak contoh pebisnis hijab yang sukses karena fokus dan tekun mendalami bisnis hijab ini. Dan ini menjadikan minat saya untuk membuka dan mengembangkan usaha tersebut.



Gambar 1.2 Data Pekerjaan Penduduk Desa Margaasih Cicalengka

Dari data pekerjaan penduduk Desa Margaasih Kecamatan Cicalengka diatas menerangkan bahwa ada sebanyak 935 orang yang berpropesi sebagai wiraswasta, 94 orang bepropesi sebagai pedagang, 23 berpropesi sebagai guru, 200 orang berpropesi sebagai buruh tani, 69 berpropesi sebagai petani, 847 berpropesi sebagai karyawan swasta, 34 orang sebagai tentara nasional Indonesia (TNI), 1376 sebagai buruh harian lepas, 73 berpropesi sebagai pegawai negeri sipil (PNS), 3156 orang belum mendapatkan pekerjaan, 2437 orang mengurus rumah tangga, 8 orang berpropesi sebagai *Entrepreneur* hijab, 146 orang berpropesi sebagai buruh *packing* hijab karena terdampak dengan adanya *Home Industri* Hijab yang ada di desa Margaasih Kecamatan Cicalengka.

Oleh karena itu ini menjadi peluang bagi masyarakat Kecamatan Cicalengka agar dapat memanfaatkan industri kerudung ini agar dapat meningkatkan perekonomian di wilayah Kecamatan Cicalengka khususnya. Dengan adanya

peluang usaha yang besar ini menjadi salah satu peluang usaha bagi pengusaha (*Entrepreneur*) agar menjalankan usahanya di bidang Industri Hijab dan kerudung dengan mengedepankan perspektif ekonomi islam tentunya menjadi nilai lebih karena mengusung perekonomian yang di ridhoi oleh Allah SWT. Dengan berkembangnya Home Industri Hijab di Kecamatan Cicalengka ini memunculkan pengusaha – pengusaha yang mendalami usahanya di bidang ini hal ini dibuktikan dengan adanya daerah yang dijuluki “ Kampung Hijab “ yang berada di wilayah Kecamatan Cicalengka yang berada di Desa Margaasih. Industri rumah tangga atau *home industry* merupakan suatu peluang usaha yang mulai tampak bermunculan seiring dengan era globalisasi sekarang ini karena semakin sempitnya lapangan pekerjaan yang tersedia. *Home industry* semacam ini di kelola oleh orang-orang yang memiliki hubungan kekerabatan. Modal yang di butuhkan *home industry* sedikit dan alat-alat yang di gunakan manual. Usaha *home industry* yang termasuk dalam golongan industri kecil ini di kelola di dalam rumah sehingga dapat di pantau setiap saat.

Menurut Pelly dan Menanti dalam (Basrowi, 2005) Perubahan sosial merupakan proses wajar dan akan berlangsung terus-menerus. Namun, tidak semua perubahan sosial menuju ke perubahan yang positif sehingga persoalan ini penting dibicarakan. Dalam kaitanya dengan pembangunan, maka suatu pembangunan hanya dapat dicapai melalui proses perubahan sosial menjadi jalan suatu pintu yang membuka manusia kearah kemajuan. Selanjutnya, sikap mental modern dan teknologi canggih akan memperlancar proses pembangunan suatu bangsa. Dengan singkat dapat dikatakan, bahwa untuk suatu modernisasi dan keberlangsungan

pembangunan, dibutuhkan kondisi perubahan sosial yang progresif.(Basrowi, 2005)

Ini dikarenakan banyaknya pengusaha (*Entrepreneur*) masyarakat Cicalengka yang tinggal di daerah tersebut, dari latar belakang ini penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “**TRADISI PENGUSAHA MUSLIM DAN PERAN *HOME INDUSTRI* DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT CICALENGKA MELALUI SEKTOR INDUSTRI HIJAB**”.

B. Perumusan Masalah

Seperti yang telah dijabarkan oleh latar belakang di atas, maka penulis akan membuat rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana perkembangan Home Industri Hijab di Cicalengka sehingga menjadi tradisi bagi Muslim Entrepreneur di daerah tersebut ?
2. Bagaimana peran Pengusaha Muslim dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Kecamatan Cicalengka melalui Industri Hijab ?

C. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang dikemukakan oleh penulis di atas maka penulis ingin memiliki tujuan penulisan sebagai berikut :

1. Mengetahui perkembangan Home Industri Hijab yang dilakukan Muslim Entrepreneur.
2. Mengetahui peran Muslim Entrepreneur di daerah Cicalengka melalui Home Industri Hijab setiap tahunnya mengalami kesuksesan sehingga membuat perekonomian masyarakat Cicalengka semakin membaik.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini bagi ilmu pengetahuan :

1. Menambah referensi baru untuk mengenai peningkatan perekonomian masyarakat mengenai industri kerudung dengan mengedepankan perspektif islam di wilayah Kecamatan Cicalengka.
2. Pembuktian bahwa masyarakat di daerah pun bisa sejahtera dengan adanya industri kerudung halal ini.
3. Memperkenalkan perspektif islam kepada masyarakat luas hingga daerah.

E. Batasan Masalah

Batasan masalah ini berfungsi untuk membatasi penelitian ini agar tidak terlalu luas dan mendalami objek penelitian yang akan dilakukan, adapun batasan masalah dalam penulisan proposal penelitian ini ialah :

1. Membatasi penelitian ini hanya untuk di wilayah Kecamatan Cicalengka saja.
2. Tidak membahas ke arah pekerjaan lain, karena ini hanya membahas kemajuan daerah Cicalengka melalui industri Hijab/kerudung halal saja.